BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit manusia bersifat dinamis yang artinya selalu berubah setiap saat, sel-sel yang menyusun tubuh manusia selalu mengalami regenerasi kulit. Sel – sel tersebut memiliki usia tertentu yang kemudian akan diganti lagi dengan yang baru, namun pada akhirnya semua sel-sel akan mengalami kematian secara total, begitu juga pada kulit manusia. Bertambahnya usia akan mengakibatkan perubahan laju regenerasi pada kulit. Penggantian sel yang berlangsung lambat akan mengakibatkan terjadinya penumpukan sel-sel mati dan pigmen. Akibatnya, kulit tampak kusam dan kasar (Putra *et al.*, 2015).

Salah satu produk perawatan kulit yang sering digunakan untuk mengatasi kulit kusam akibat penuan dini dan paparan sinar UV yang diakibatkan oleh sel-sel mati adalah krim. Krim adalah bentuk sediaan setengah padat berupa emulsi kental mengandung tidak kurang dari 60% air, dimaksudkan untuk pemakaian luar. Tipe krim ini ada yang bertipe air dalam minyak (A/M) dan minyak dalam air (M/A) (Sharon *et al.*, 2013). Sediaan krim banyak digunakan dikarenakan mempunyai beberapa keuntungan yaitu lebih mudah diaplikasikan, lebih nyaman digunakan pada kulit dan sediaan krim digunakan sebagai pelindung dari sinar ultraviolet (UV) atau matahari. Saat ini produk kecantikan banyak mengandung senyawa antioksidan (Sharon *et al.*, 2013).

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi, dengan mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif sehingga kerusakan sel akan dihambat. Antioksidan terdapat dalam beberapa bentuk, di antaranya vitamin, mineral, dan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada tumbuhan yang memiliki aktivitas antioksidan. Senyawa antioksidan merupakan salah satu senyawa yang dimanfaatkan untuk mencegah proses penuaan dini (Wanita, 2019). Salah satu tumbuhan yang berpotensi memiliki aktivitas antioksidan adalah Daun Beluntas. Daun Beluntas *(pluchea indica* L.*)* adalah tanaman herba kelompok Asteraceae, yang telah

terbukti mempunyai aktivitas antioksidan, baik dalam bentuk ekstrak maupun dalam bentuk seduhan. Ekstrak Daun Beluntas mengandung sejumlah senyawa metabolit sekunder, seperti alkaloid, flavonoid, tannin, fenolik, fenol, sterol, saponin, hidrokuinon, dan kardiak glikosida (Widyawati *et al.*, 2018). Pada penelitian Wanita ekstrak Daun Beluntas memiliki aktivitas antioksidan yang kuat pada konsentrasi 37,25 ppm (Wanita, 2019). Pada penelitian ini ekstrak Daun Beluntas dimanfaatkan sebagai zat aktif pada pembuatan sediaan Krim. Sediaan Krim yang telah dibuat di uji stabilitas fisik dan di evaluasi fisik.

Uji stabilitas fisik adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan stabilitas penyimpanan sediaan dan seberapa lama umur penyimpanan sediaan (*expire date*). Menurut (Kepala BPOM, 2010) pengujian stabilitas bisa dilakukan dalam waktu lama dan dipercepat. Pengujian stabilitas waktu lama dilakukan selama 36 bulan pada suhu 30˚C, sedangkan pengujian stabilitas dipercepat dilakukan selama 3 bulan pada suhu 40˚C. Uji stabilitas dilakukan pada tiga kondisi berbeda yaitu suhu ruang, dibawah sinar matahari, dan suhu oven 40˚C (*Products & Guide*, 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan memformulasikan sediaan krim dari bahan ekstrak Daun Beluntas, kemudian akan dilakukan uji stabilitas fisik pada 3 kondisi yang berbeda yaitu suhu ruang, dibawah sinar matahari, dan suhu oven 40^0C, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sediaan dapat bertahan dalam waktu lama dengan dilakukan pengujian stabilitas fisik dipercepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah evaluasi fisik sediaan Krim berbahan dasar Ekstrak Daun Beluntas *(pluchea indica* L.*)*
2. Bagaimanakah hasil uji stabilitas fisik sediaan Krim Ekstrak Daun Beluntas *(pluchea indica* L.*)* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari masalah penelitian ini adalah :

1. Untuk menelaah evaluasi fisik sediaan Krim Ekstrak Daun Beluntas *(pluchea indica* L.*)*
2. Untuk menelaah hasil stabilitas fisik sediaan Krim Ekstrak Daun Beluntas *(pluchea indica* L.*)*

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembaca untuk mengetahui formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan krim Ekstrak Daun Beluntas *(pluchea indica* L.*)* dan diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.